

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS X SMK ALFALAH
BADAK BELIK PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
ARIFIN
NIM. 1223308085**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	
JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	16
E. Kajian Pustaka.....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	20

**BAB II : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

A. Kurikulum 2013.....	22
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	22
2. Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi.....	27
3. Pengembangan Kurikulum 2013.....	29
4. Prinsip-Prinsip Kurikulum 2013.....	31
5. Struktur kurikulum 2013 Tingkat SMK kelas X.....	35
B. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	36
1. Pengertian PAI dan Budi Pekerti	36
2. Dasar Hukum PAI dan Budi Pekerti.....	38
3. Tugas Dan Fungsi PAI dan Budi Pekerti.....	40
4. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti.....	42
5. Materi Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas X....	46
C. Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas X.....	48
1. Tahap Perencanaan Dalam Kurikulum 2013.....	50
2. Tahap Pelaksanaan Dalam Kurikulum 2013.....	51
3. Tahap Evaluasi Dalam Kurikulum 2013.....	65

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	72
B. Sumber Data	75

C. Teknik Pengumpulan Data	78
D. Teknik Analisis Data.....	80
E. Pengecekan Keabsahan Data.....	82
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	85
1. Profil SMK Alfalah Belik Pemasang.....	85
2. Paparan Data	92
a. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik.....	94
b. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik.....	100
c. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik.....	110
B. Analisis Data	
1. Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK Alfalah Belik Pemasang.....	117
a. Tahap Perencanaan	117
b. Tahap Pelaksanaan	118
c. Tahap Evaluasi	120
BAB V : PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	127
C. Kata Penutup.....	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, bangsa, dan negara. Pendidikan menjadi bagian penting dalam transformasi sosial untuk mengubah watak dan pola pikir masyarakat. Maju mundurnya suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi pendidikannya. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. John dewey menyatakan bahwa pendidikan sebagai kebutuhan, fungsi sosial, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Pernyataan ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimanapun sederhana suatu komunitas manusia, memerlukan adanya pendidikan.¹

Pendidikan adalah upaya manusia untuk “memenuhi manusia”. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran/rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya. Pendidikan sebagai upaya memenuhkan manusia pada dasarnya adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup

¹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 67.

optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.²

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan. Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Bahkan Allah SWT akan mengangkat derajat orang – orang yang beriman dan orang – orang yang mempunyai ilmu sebagaimana telah dijelaskan didalam potongan Al Qur'an surat Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

".... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ"

Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.³

Sebagaimana yang termaktub dalam Undang – Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

² Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo,1996) hlm.1-2.

³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta,Cv Darus Sunah, 2012) Hlm. 544.

⁴Sun Haji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains* (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 82.

Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan anak secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pada dasarnya pengertian pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pendidikan pada umumnya, sebab merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai itu telah direncanakan atau di program dalam kurikulum. Artinya segala hal yang harus diketahui, diresapi serta dihayati oleh peserta didik seyogyanya ditetapkan dalam kurikulum.⁵

Dalam kurikulum pendidikan agama islam dijelaskan bahwa :

Pendidikan agama islam disekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, serta beakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶

Ketika berbicara mengenai pendidikan maka tidak bisa lepas dari membahas tentang kurikulum. Kurikulum menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁷

⁵Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, hlm. 165.

⁶Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24.

⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: tp, 2014), hlm. 69.

Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, para pengembang kurikulum termasuk pendidik harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut. Kurikulum harus selalu dimonitor dan dievaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan. Setiap kali dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik, karena kurikulum itu bersifat hipotesis. Maksudnya, baik tidak suatu kurikulum akan diketahui setelah dilaksanakan dilapangan.⁸

Dalam tatanan global, kita juga dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama untuk berkiprah dalam era kesejagatan, khususnya globalisasi pasar bebas dilingkungan negara-negara ASEAN, seperti AFTA (*Asean Free Trade Area*), dan AFLA (*Asean Free Labour Area*), maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC). Era globalisasi dan pasar bebas telah menimbulkan berbagai kesemrawutan, sehingga manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang sangat kompleks (*compelexity*) dan tidak menentu.⁹

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan – perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan

⁸Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

⁹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

dari pertumbuhan ekonomi ke perkembang kemanusiaan. Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: pertama; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to life together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); kedua belajar seumur hidup (*life long learning*).¹⁰

Dalam tatanan zaman dan kebudayaan selalu dipenuhi dengan perubahan, inovasi, dan kebaruan dalam tuntutan terhadap setiap manusia, begitupun dengan kurikulum, Semenjak kemerdekaan 1945, Indonesia mengalami beberapa kali perubahan kurikulum pendidikan, yaitu dimulai pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan sekarang kurikulum 2013. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif, pemerintah juga telah lama mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” , namun kenyataannya jauh dari harapan, bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan. pemerintah juga telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 3.

kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan.¹¹

Kurikulum bagi seorang pendidik adalah unsur paling esensial dalam melaksanakan pembelajaran.¹² akan tetapi keberhasilan pelaksanaan sebuah kurikulum itu sangat tergantung pada seorang pendidik atau guru. guru merupakan faktor penentu, karena apa yang terjadi didalam kelas adalah apa yang ada dalam benaknya, sehingga banyak asumsi yang mengatakan bahwa didalam kelas, guru adalah kurikulum.¹³

Guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah, ditangan gurulah segala perubahan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik diharapkan. Guru bagaikan magnet yang seharusnya dapat menyedot perhatian siswa, ia menjadi pusat yang mampu mengubah keterpendaraan perhatian, mampu “Menghipnosi” sehingga siswa merasa enjoy dalam setiap mengikuti pelajarannya. Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.¹⁴ Apapun kurikulumnya harus didukung oleh guru profesional, karena mereka merupakan garda

¹¹ *Ibid.*, hlm. 6.

¹² Muh Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2013), hlm.183.

¹³ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 2.

¹⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: Stain Press 2012), hlm. 51.

terdepan dan ujung tombak implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang berhadapan langsung dengan peserta didik.¹⁵ Sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada jenjang pendidikan tinggi. Pendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional.¹⁶ Pendidik atau guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya, tetapi juga memiliki pengetahuan dan kemampuan yang profesional. ditangan guru profesional inilah pendidik akan melahirkan manusia yang berkualitas, cerdas dan kompetitif sebagaimana diamatkan dalam Undang – Undang sistem pendidikan nasional .

Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah dilingkungan pendidikan sekolah dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kurikulum 2013 terbilang instan yang siap di implementasikan oleh seluruh guru, kapan saja dan dimana saja diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Rebulik Indonesia, sehingga kalau dipahami dan disikapi dengan baik bisa mengantarkan bangsa dan negara untuk mencapai masa keemasan ditahun 2045 nanti.¹⁷

Peranan kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah menengah kejuruan (SMK) sangatlah strategis dan menentukan untuk mencapai tujuan

¹⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, hlm. 1.

¹⁶ Sun Haji, *Pembelajaran Tematik - Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, hlm. 29.

¹⁷ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 3-4.

pendidikan. Kurikulum juga memiliki kedudukan dan posisi yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan, bahkan kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai dan pelatihan keterampilan, Tetapi pendidik harus berfungsi untuk mengembangkan apa yang secara potensi dan aktual telah dimiliki siswa. Mereka telah mempunyai sesuatu, sedikit atau banyak, sesuai dengan kondisi yang ada.

Kepala SMK Alfalah Belik Pematang yaitu Bapak Cipto Raharjo S.Pd. dalam wawancaranya mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut: “Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, dalam konteks ini Kurikulum PAI mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Dalam kegiatan kurikulum PAI membutuhkan perencanaan dan sosialisasi, agar pihak – pihak terkait memiliki persepsi dan tindakan yang sama. Sedangkan dalam pendidikan itu sendiri identik interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan”.¹⁸

SMK Alfalah Belik Pematang adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang sudah menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, kurikulum 2013 mulai

¹⁸ Wawancara Dengan Kepala SMK Alfalah Belik Pematang Tanggal 8 Januari 2016

dipakai di SMK Alfalah pada tahun ajaran 2015/2016 yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2006.

Menurut guru PAI dan Budi Pekerti SMK Alfalah Belik Pemasang yaitu Bapak Mustofa Shoimun Ahmad S.Pd.I. menyatakan: Dalam kurikulum 2013 terdapat karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2013 ini menuntut guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Artinya, guru harus menjadi manusia pembelajar, inilah yang menjadi tantangan bagi guru saat ini, dari sinilah kami sebagai guru di SMK Alfalah merasa termotivasi sehingga memutuskan untuk menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang disetujui oleh kepala SMK Alfalah Belik Pemasang.¹⁹

Terkait kurikulum 2013 kepala SMK Alfalah Belik Pemasang Bapak Cipto Raharjo S.Pd memberikan penilaian: Bahwa untuk tingkatan SMA, SMK dan MA memang sudah seharusnya menggunakan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan PKN, karena yang dihadapinya adalah anak- anak dewasa yang memang secara agama dia sudah mukalaf yang artinya mereka harus melaksanakan semua perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi semua larang-larangannya, dan mereka inilah calon-calon generasi bangsa yang harus di didik dengan benar bukan hanya aspek kognitifnya saja akan tetapi afektif dan psikomotoriknya harus berjalan seimbang, sehingga nantinya memunculkan generasi bangsa yang kompeten, berkarakter, jujur dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan

¹⁹ Wawancara Pendahuluan Dengan Guru PAI dan Budi Pekerti SMK Alfalah Belik Pemasang Tanggal 8 Januari 2016

generasi bangsa Indonesia yang membutuhkan orang-orang atau pemimpin-pemimpin yang jujur dan jauh dari praktik korupsi. Alasan yang mendasar bagi kami kenapa memakai kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti alasannya adalah PAI tidak termasuk kelompok mata pelajaran ujian nasional, tetapi kelompok ujian sekolah, sehingga penyelenggaraan dan penilaian mapel PAI tergantung pada kebijakan satuan pendidikan masing-masing.²⁰

Dalam studi pendahuluan peneliti melihat secara langsung aktivitas siswa di SMK Alfalah Belik Pematang, pada aktivitas kegiatan belajar mengajar di SMK Alfalah Belik terlihat siswa melaksanakan kegiatan rutin pagi dengan membaca ayat suci Al-Qur'an dengan menggunakan pengeras suara dilakukan secara bergantian sesuai jadwalnya, kegiatan semacam ini bisa mendukung dan menumbuhkan kedisiplinan dan karakter yang positif bagi siswa, dan mendorong semangat siswa dalam belajar agama atau pendidikan agama Islam di sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas peneliti melihat secara umum guru dalam membuka kegiatan belajar mengajar tidak langsung pada pokok materi pelajaran, akan tetapi guru memberikan motivasi pada anak didiknya dan melakukan kegiatan pembuka dengan melakukan *pre tes* atau mengingat materi yang sebelumnya dan pada kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, selanjutnya peserta didik diberikan waktu untuk bisa menemukan hasil pemikirannya dan diutarakan

²⁰Wawancara Pendahuluan Dengan Kepala SMK Alfalah Belik Pematang Tanggal 8 Januari 2016

dihadapan guru dan teman-temannya, hal ini menunjukkan bahwa guru di SMK Alfalah ada kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum 2013.²¹

Implementasi kurikulum 2013 secara nasional mulai diberlakukan tahun ajaran 2014/2015 menjadi sorotan dan menuai beragam kritik. Utamanya menyangkut Implementasi yang dinilai masih banyak kekurangan, berangkat dari sorotan dan kritikan mengenai kurikulum 2013, dan berangkat dari latar belakang diatas inilah penyusun ingin mengetahui apa sebenarnya kurikulum 2013, dan bagaimana langkah strategis dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Al Falah Badak Belik Pemalang”**.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka perlu penulis memberikan penegasan dan batasan istilah judul penelitian, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan, proses menerapkan dan penerapan adalah mengenakan pada, mempratekkan teori.²² Dapat pula diartikan sebagai proses menerapkan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara

²¹ Observasi Pendahuluan Pada Tanggal 8 September 2016 di SMK Alfalah Belik Pemalang

²² Panji Gunawan, *Kamus Lengkap Indonesia* (Surabaya: Pustaka Gama, 2015) hlm. 523.

matang dan terperinci. Penerapan yang penulis maksud disini adalah penerapan dalam proses pembelajaran yaitu penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti, yang secara garis besar meliputi tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti.

2. Kurikulum

Kurikulum dalam Bahasa Inggris disebut "*curriculum* yakni rencana pembelajaran."²³ Dalam kontek ini memberi pengertian sebagai "*ciecle of instruction*" yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat didalamnya. dalam kosa kata bahasa arab, istilah kurikulum disebut dengan "*manhaj* " berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan."²⁴

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pnetahuanya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam prilaku sehari-hari.²⁵

²³ Shofiyah Ramadhani , *Kamus Inggris –Indonesia* (t.k., Media Aksara Press Indonesia, 2010) hlm.89.

²⁴ Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : GP Press group, 2008) hlm.79.

²⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hlm. 7.

Bedanya dengan kurikulum lain, Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Semua komponen lebih diarahkan pada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik yang diharapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang; baik dalam *real curriculum* maupun dalam *hidden curriculum*.²⁶

Kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah kurikulum terbaru pengganti dari kurikulum sebelumnya yang sudah diterapkan di SMK Alfalah dari tahun ajaran 2015/2016 khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan sistem pembelajaran pendekatan *scientific* dan penilaian autentik.

Setiap orang boleh berharap dan berangan-angan;demikian halnya dengan implementasi kurikulum 2013, paling tidak kita berharap kurikulum ini akan membawa kemajuan, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya;dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga kita dapat menyiapkan dapat menyiapkan sumber daya alam manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, yang dapat membawa bangsa dan negara ini menjadi bangsa yang terhormat dan bermatabat, bukan bangsa koruptor seperti dituduhkan sekarang ini. Untuk kepentingan tersebut; perlu adanya persamaan persepsi bagi berbagai pihak, terutama dikalangan guru terhadap kurikulum ini, agar setiap guru bisa memberikan sumbangan yang berarti

²⁶ *Ibid.*, hlm. 12.

dalam menyiapkan pendidikan yang efektif, melalui proses yang kreatif dan inovatif.²⁷

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Dalam kurikulum 2013 menggunakan istilah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pengertian Pendidikan Agama Islam dengan sendirinya adalah suatu yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Pendidikan islam pada khususnya yang bersumberkan nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya adalah merupakan proses ikhtiariah yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik ke arah kedewasaan/kematangan yang menguntungkan dirinya.²⁸

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam. Selain itu, Mengikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa .

Mata pelajaran PAI dan Budi pekerti yang diteliti dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI dan Budi pekerti yang diproses dalam kegiatan belajar mengajar melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan,

²⁷ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Hlm. 15-16.

²⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1994 (Jakarta: Bumi Aksara,) Hlm 13

dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi pekerti di SMK Alfalah Belik Pematang.

5. SMK Al Falah Badak Belik Pematang

SMK Alfalah Belik Pematang merupakan lembaga pendidikan formal yang statusnya dibawah naungan yayasan pendidikan islam Alfalah Badak Belik yang beralamat di Jalan Dukuh Situmpeng, Desa Badak Rt 04 Rw 06 Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Provinsi Jawa tengah kode pos 52356.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi pekerti di SMK Alfalah Belik Pematang. Secara operasional adalah suatu garis besar program pembelajaran (GBPP) untuk bertindak yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pelaksanaan kurikulum yang dihasilkan oleh konstruksi dan pengembangan kurikulum untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam rencana dan tingkatan pengajaran. Implementasi kurikulum dilakukan dengan memperhatikan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti, khususnya pada kelas X di SMK Alfalah Belik Pematang yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam

dan budi pekerti kelas X di SMK Alfalah Desa Badak Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mendeskripsikan tentang Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti kelas X di SMK Alfalah Belik Pemalang.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan khasanah keilmuan di bidang pendidikan Agama islam dan budi pekerti bagi para guru dan calon guru, khususnya terkait dengan upaya pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti serta memberikan tambahan wawasan dalam usaha meningkatkan kualitas bagi pengelolaan SMK Alfalah Belik Pemalang sehingga mampu menghasilkan *out put* yang berkualitas.

b. Kegunaan secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi pihak sekolah khususnya SMK Al Falah Belik Pemalang .

2) Bagi Masyarakat

Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa out put Sekolah Islam merupakan produk unggulan yang sangat kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (review of related literature). Penelitian ini mengenai kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana kurikulum 2013. Selain itu juga untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini sudah ada sebelumnya dan telah diteliti orang lain, hal ini penting untuk di ketahui agar dalam penelitian mempunyai arah yang jelas bagi peneliti dalam menemukan solusi. Oleh karena itu, sangat penting menggunakan referensi dan kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah peneliti rumuskan.

Kurikulum 2013 terbilang baru, sebagai barang yang relatif baru pastinya masih sedikit literatur yang diterbitkan yang membahas tentang kurikulum 2013 tersebut, oleh karena itu masih sedikit pula literatur yang menuliskan tentang kurikulum 2013 pada tingkat SMA/SMK. maka menjadi penting untuk diadakan penelitian tentang implementasi kurikulum 2013.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah : Penelitian tentang implementasi karya Diana Mei Tarbiyah PAI 2009 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Gombong Pada Tahun Pelajaran 2008/2009”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi kurikulum KTSP mata pelajaran fiqih dikelas VII MTs Muhammadiyah Gombong cara penerapannya adalah melalui metode pembiasaan dan praktik amalan ibadah sesuai dengan materi dengan tujuan membiasakan amalan-amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari , seperti sholat jamaah, praktik adzan dan iqomah. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji dan meneliti tentang implementasi atau penerapan kurikulum. Sedang perbedaanya adalah dalam penelitian Diana mei mengambil objek di MTs, sedang penelitian ini mengambil objek di SMK.

Penelitian tentang implementasi kurikulum pada tahun 2015 karya Novi Khomsatun dari IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Nusa Wungu Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 secara garis besar melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan dalam pelaksanaanya menunjukkan bahwa kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP, Juga menunjukkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif,

sama-sama mengkaji kurikulum 2013. Sedang perbedaannya adalah jika Novi Khomsatun mengambil objek penelitian di MTs sedang penelitian ini mengambil objek Sekolah menengah kejuruan (SMK)

Penelitian karya Ashliyah yang Berjudul “Penerapan kurikulum pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Karang Moncol Purbalingga”. Dari IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter diterapkan dalam rangka pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui pembelajaran di kelas, penegakan tata tertib sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, fokus dan titik tekan pada pembentukan karakter. perbedaannya adalah penelitian ashiliyah fokus pada pendidikan karakter sedang penelitian ini perpaduan antara karakter dan skill, dan objek pada penelitian ashiliyah di SMP, sedang penelitian ini objeknya adalah SMK.

Skripsi Mei Nur Khasanah “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SD Negeri Karang Lewas Lor Banyumas”. Dari IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Penelitian ini memfokuskan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajarannya. Persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan kurikulum, sedang perbedaannya adalah kalau penelitian Mei Nur Khasanah

mengambil SD sebagai objek penelitian, sedang penelitian ini mengambil SMK sebagai objek penelitian.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa penyusun dalam menulis dan mengkaji, memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lainnya, demikian dengan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian ini masih penting untuk dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka dalam pembahasan ini penyusunan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teoritis didalamnya memuat paparan tentang variabel penelitian, bab ini berisi teori tentang implementasi kurikulum 2013, terdiri dari 3 sub pokok yang terdiri dari : tinjauan tentang kurikulum 2013, mata pelajaran pendidikan

agama islam dan budi pekerti, dan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara penulis memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian di lapangan, bab ini meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang temuan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis di lapangan. Bab ini meliputi profil SMK Alfalah Belik Pematang dan temuan hasil tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SMK Alfalah Belik. Data ini meliputi tentang perencanaan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013, Pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti berdasarkan kurikulum 2013 dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara global dari semua pembahasan skripsi dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya. Tujuannya mempermudah pembaca untuk mengambil inti sari dari pembahasan skripsi ini. .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik meskipun pada tataran pelaksanaannya belum sepenuhnya terpenuhi, karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal. Dalam menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik pemalang terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah Perencanaan
 - a. Perencanaan dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dengan menyiapkan silabus kurikulum 2013 kelas X, mengidentifikasi KI dan KD, membuat RPP yang sudah disiapkan oleh kemdikbud,
 - b. RPP, silabus, KI dan KD PAI dan Budi Pekerti SMK kelas X didapat melalui hasil unduhan website resmi kemdikbud.
 - c. Menganalisis kondisi siswa untuk merencanakan langkah pembelajaran
 - d. Memilih media dan sumber belajar, dengan menggunakan media dan sumber belajar yang ada atau tersedia di sekolah.
 - e. Membuat/Menyusun instrumen evaluasi atau penilaian berdasarkan kurikulum 2013

2. Langkah Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*, melalui 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikanya
- b. Menggunakan media belajar berupa alat peraga dalam bentuk gambar
- c. Menggunakan sumber belajar berupa buku siswa
- d. Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok
- e. Menerapkan pendekatan CTL (*contextual teaching learning*) pada materi Al Qur'an dan Hadis adalah pedoman hidupku, melalui pembiasaan baca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

3. Langkah Evaluasi

- a. Melaksanakan evaluasi terhadap tiga aspek sasaran yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
- b. Penilaian aspek sikap (afektif) meliputi sikap spritual dan sikap sosial dengan teknik observasi oleh guru dan siswa melakukan penilaian diri sendiri
- c. Penilaian aspek pengetahuan (kognitif) melalui teknik tes tertulis dan tes lisan
- d. Penilaian aspek keterampilan (psikomotorik) melalui teknik penilaian kinerja/kinerja proses dan penilaian fortopolio
- e. Penilaian dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung

- f. Nilai sikap berbentuk kualitatif berupa A,B,C,D dan pada penilaian diri sendiri berbentuk penskoran 1-4.
- g. Nilai pengetahuan berbentuk penskoran 1-100
- h. Nilai keterampilan berbentuk penskoran 1-4 dengan keterangan Skor 4 (86-100) : Sangat baik, Skor 3 (76-85) : Baik , Skor 2 (60-75) : Cukup , Skor 1 (kurang dari 60) : kurang
- i. Pada laporan template keseluruhan nilai dikonversi menjadi nilai kualitatif dengan keterangan deskripsi pada setiap KD
- j. Laporan penilaian dilakukan dengan cara sistem aplikasi khusus kurikulum 2013 bukan secara manual

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMK Alfalah Belik Pernalang perlu ditingkatkan lagi baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya, pada tahap perencanaan guru perlu menyusun dan mengembangkan RPP secara mandiri, guru atau pihak sekolah hendaknya menyiapkan media dan sumber belajar secara maksimal, pada tahap pelaksanaan pembelajaran harusnya guru memberikan buku siswa satu persatu agar mudah memahami materi, pada tahap evaluasi pelaksanaan penilaian keterampilan belum menggunakan alat atau teknik penilaian yang tepat dan penilaian belum dilaksanakan secara objektif.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah atau Yayasan

Hendaknya menyiapkan sarana belajar seperti media dan sumber belajar secara maksimal

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a) Hendaknya guru menyediakan buku siswa lebih banyak, satu persatu diberikan kepada siswa, agar siswa lebih fokus dan mendapatkan waktu yang maksimal dalam memahami materi.

b) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas lebih fokus dalam mendidik apapun kurikulum yang digunakan dan bisa memanfaatkan sumber media yang ada. Tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter, memotivasi peserta didik agar selalu belajar agama dan mencintai agama.

3. Bagi siswa kelas X SMK Alfalah Belik Pemasang

Hendaknya siswa lebih aktif dalam membaca literatur dan mencari sumber dari buku yang relevan yang berkaitan dengan materi pelajaran PAI dan Budi Pekerti

4. Bagi SMK

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan SMK.

5. Bagi Masyarakat

Supaya menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa *out put* sekolah islam bukan kelas kedua setelah lulusan sekolah umum, akan tetapi merupakan

produk unggulan yang sangat kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman ditunjang dengan kapasitas keilmuan serta ditunjang kemampuan kreatifitas dalam bidang masing-masing yang mumpuni.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi guna untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang sang pemberi nikmat, karunia dan kasih sayangnya yang besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu masukan saran dan kritik yang membangun memang sangat dibutuhkan untuk perbaiki dan penunjang kesempurnaan skripsi ini.

Atas perhatian pembaca, kami ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 2012. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Cv Darus Sunah
- Jalaluddin, 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press
- Sudjana, Nana, 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nik Haryati, 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Kemdikbud, 2014. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: tp
- , 2015. *Panduan Penilaian Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balitbang, Kemdikbud
- , 2013. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 SMA/SMK Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: : Balitbang, Kemdikbud
- , 2015. *Buku Guru PAI dan Budi Pekerti Smk X*. Jakarta: : Balitbang, Kemdikbud
- , 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: : Balitbang, Kemdikbud
- Arifin, Zainal, 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2015. *Guru Dalam Imlementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muflihun, Muh, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain press
- Gunawan, Panji. 2015. *Kamus Lengkap Indonesia*. Surabaya: Pustaka Gama

- Ramadhani, Shofiyah. 2010. *Kamus Inggris –Indonesia*. t.k., Media Aksara Press Indonesia
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : GP Press group
- Arifin, 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sabda, Syaifuddin. 2006. *Model Kurikulum Terpadu Iptek & Imtaq*. Jakarta: PT. Ciputat Press Group
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mujib et al. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Daryanto, M. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi revisi* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zuriah, Nurul . 2009. *Metodologi Penelitian sosial dan pendekatan teori – Aplikasinya* . Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi: Edisi revisi*, Purwokerto: Stain Press. 2014